



## **Pendampingan Belajar Anak Usia Sekolah Di Kelurahan Makbusun**

**Nika Fetria Trisnawati<sup>1</sup>, S. Sundari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Email : [nfetristrisnawati@gmail.com](mailto:nfetristrisnawati@gmail.com)

Submitted: 28/12/2018 Revised: 25/01/2019 Published: 30/01/2019

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian dilatar belakangi pemikiran bahwa perlunya diberikan pendampingan belajar matematika diluar jam sekolah kepada anak-anak yang bertempat tinggal di Kelurahan Makbusun, sebagian besar mereka mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika dan di Wilayah tersebut Lembaga yang menyediakan jasa Les berlokasi jauh serta biaya yang sulit untuk dijangkau Masyarakat sekitar, sehingga anak-anak hanya bisa mengikuti pembelajaran di Sekolah dan tidak memiliki sarana lain untuk bertanya dan memahami Matematika lebih lanjut. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu Memberikan pendampingan belajar Matematika kepada anak-anak. Dengan harapan anak-anak dapat lebih memahami dan mencintai matematika serta dapat meningkatkan hasil belajar matematika di sekolah. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk bimbingan belajar matematika yang dilaksanakan dua kali dalam satu pekan selama empat bulan kepada 16 anak yang terdiri dari siswa tingkat SD sebanyak 9 anak dan SMP sebanyak 7 anak. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, diperoleh beberapa hasil yang positif, diantaranya adalah: 1). Semangat dan perhatian para peserta yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan dan juga semangat orang tua yang menginginkan kemajuan untuk anaknya. 2). Terdapat perubahan pemahaman dan pola pikir anak-anak yang tadinya merasa enggan dan takut belajar matematika menjadi senang belajar matematika. 3). Hasil belajar matematika siswa disekolah saat Ulangan Semester menjadi meningkat. Disisi lain, semangat belajar matematika anak-anak usia sekolah di Kelurahan Makbusun Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong menjadi meningkat dan hasil belajar matematika di sekolah meningkat.

**Kata Kunci:** Pendampingan; Belajar; Matematika; Sekolah

### **Pendahuluan**

Salah satu cita-cita luhur bangsa Indonesia yang tertuang dalam alinea ke-4 Pembukaan UUD 1945 adalah "mencerdaskan kehidupan bangsa". Tiga kata tersebut memiliki makna yang mendasar. Cerdas berarti memiliki ilmu yang dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan nyata. Di samping itu, cerdas juga bermakna kreatif dan inovatif. Pendidikan merupakan salah satu bentuk nyata dari kegiatan yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Suatu bentuk

pembelajaran di mana pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan terdapat di dalamnya. Pendidikan memainkan peran besar dalam pengembangan suatu negara di setiap bidang.

Bicara mengenai pendidikan, berarti berkaitan langsung dengan seluruh mata pelajaran yang diajarkan di tingkat sekolah, salah satu mata pelajaran yang secara umum ada di semua jurusan dari mulai tingkat SD sampai SMA salah satunya adalah matematika. Matematika merupakan matapelajaran yang berkesinambungan, sehingga jika di tingkat dasar secara keseluruhan tidak tuntas pembelajarannya, maka akan berdampak pada sulitnya siswa tersebut untuk memahami matematika pada jenjang berikutnya. Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan dan sulit untuk dipahami. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya banyak konsep dan prinsip matematika yang sulit untuk dikuasai siswa sehingga membutuhkan waktu lebih banyak untuk dapat lebih menguasai dan memahami Matematika, sehingga mereka tertinggal. Inilah yang pada akhirnya membuat sebagian siswa kurang tertarik terhadap matematika, sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa rendah. Sehubungan dengan hal di atas dalam membelajarkan matematika kepada siswa, guru hendaknya mengadakan pendampingan belajar diluar jam sekolah atau para orang tua mencari tempat bimbingan belajar (Les tambahan) untuk anak-anak mereka.

Siswa-siswi yang bertempat tinggal di Kelurahan Makbusun sebagian besar memiliki kesulitan dalam pembelajaran matematika dan di Wilayah tersebut Lembaga yang menyediakan jasa Les berlokasi jauh serta biaya yang sulit untuk dijangkau Masyarakat sekitar, sehingga anak-anak hanya bisa mengikuti pembelajaran di Sekolah dan tidak memiliki sarana lain untuk bertanya dan memahami Matematika lebih lanjut. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan makbusun berupa bimbingan belajar matematika untuk anak-anak usia sekolah di wilayah tersebut diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada, yang dapat membuat anak-anak lebih memahami dan mencintai matematika serta membawa kemajuan dalam diri anak. Kegiatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan pengabdian kepada

masyarakat ini adalah sebagai berikut: (a) Mengurus suratizin dan surattugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; (b) Menghubungi ketua Kelurahan Makbusun untuk menetapkan jumlah peserta dan jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2017 setiap hari Ahad dan Rabu pada jam 16.00 – 17.30 WIT bertempat di salah satu rumah warga di RT 005/RW 002 Kelurahan Makbusun Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Metode ceramah untuk memberi penjelasan tentang materi matematika yang belum sepenuhnya dipahami anak-anak, (2) Metode Penugasan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan daya serap anak-anak dalam menerima materi; (3) Metode tanya jawab dan diskusi.

Peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anak-anak usia sekolah yang tinggal di RT 005 RW 002 Kelurahan Makbusun Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong, Total anak-anak usia sekolah yang mengikuti program ini adalah 16 anak yang terdiri dari siswa tingkat SD sebanyak 9 anak dan SMP sebanyak 7 anak.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Tim pengabdian, pendampingan belajar anak usia sekolah di kelurahan Makbusun, serta perwakilan orang tua kelurahan Makbusun mendiskusikan detail kegiatan dan didapat hasil bahwa Lokasi pengabdian berada di Rumah ketua RT 005 RW 002 yaitu Bapak Selamat:



Gambar 1. Diagram kerangka pemecahan masalah

Kegiatan pengabdian dilaksanakan setiap hari Ahad dan rabu pada jam 16.00-17.30 WIT selama 5 bulan mulai dari bulan Juli 2017 sampai dengan Desember 2017. Pengabdian dilakukan dengan memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak sesuai tingkatan pendidikannya. Terdapat dua tingkatan pendidikan, yaitu SD sebanyak 9 anak dan SMP sebanyak 7 anak. Dalam proses transfer ilmu kami memilih untuk menyajikan materi dengan metode ceramah, diskusi dan latihan. Sedangkan properti yang digunakan adalah:

1. Buku pelajaran matematika anak sesuai jenjang.
2. Lembar kerja siswa yang disiapkan agar lebih menarik bagi siswa
3. Penghapus dan penggaris sebagai reward kegiatan pembelajaran.
4. Papan tulis, spidol dan penghapus.

Dalam pelaksanaannya selain menggunakan metode diskusi, juga menggunakan strategi analogi yakni menjelaskan konsep yang sulit dengan cara membandingkannya dengan konsep lain yang lebih mudah dipahami.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, diperoleh beberapa hasil yang positif, diantaranya adalah: (1) Semangat dan perhatian para peserta yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan dan juga semangat orang tua yang menginginkan kemajuan untuk anaknya, (2) Terdapat perubahan pemahaman dan pola pikir anak-anak yang tadinya merasa enggan dan takut belajar matematika menjadi senang belajar matematika, (3) Hasil belajar matematika siswa di sekolah saat Ulangan Semester menjadi meningkat.

Ditinjau dari segi materi pengabdian yang disampaikan, banyak materi atau pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh oleh anak-anak di RT 005 RW 002 Kelurahan Makbusun Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong. Sebaliknya bagi tim pengabdian juga memperoleh beberapa input yang bermanfaat tentang berbagai cara saat penyampaian materi-materi kepada anak-anak. Semua pengalaman tersebut dapat tim pengabdian gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dimasa-masa yang akan datang.

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di RT 005 RW 002 Kelurahan Makbusun Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong ini tidaklah menemukan kendala yang cukup berarti, dalam artian bahwa pelaksanaan kegiatan ini cukup lancar. Hanya saja ada beberapa anak-anak yang tidak bisa mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini karena bersamaan dengan jadwal belajar Qur'an di TPA.

### **Simpulan Dan Implikasi**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat membantu anak-anak didik dalam memahami dan mengerjakan soal-soal latihan matematika yang diberikan di sekolah, anak-anak menjadi semangat dalam belajar

matematika dan hasil belajar matematika di sekolah meningkat. Mengingat manfaat yang dapat diperoleh siswa, maka sudah selayaknya kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di daerah-daerah lain yang memiliki kondisi perekonomian menengah dan dilakukan berkesinambungan, serta dapat dilanjutkan dengan kegiatan berupa pelatihan dan persiapan bagi warga sekitar agar dapat menjadi pembimbing belajar dan dapat melanjutkan program pendampingan belajar yang telah dijalankan oleh Tim Pengabdian.

### **Daftar Pustaka**

- Muhsetyo,G, dkk. (2009). *Pembelajaran MatematikaSD*. Universitas Terbuka, Jakarta
- Tim MKPBM. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Trisnawati, Nika Fetria. (2019). *Efektivitas pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran matematika pada siswa SMP Negeri 2 Kota Sorong*. Median. 9(3): 36-42.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru danDosen*. Jakarta: Setjen Depdiknas.
- Wiyanti, Dian Tri & Putri, Tri Utami Kusuma. (2019). *Kelas Inspirasi Membangun Mimpi Siswa Sekolah Dasar melalui pengenalan karakter dan profesi*. Abdimas Unnes. 23(1): 64-67